

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada fenomena *catcalling* dan dampaknya terhadap pembentukan konsep diri siswi kelas 11 di SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar. *Catcalling* merupakan bentuk komunikasi yang melanggar norma sosial, biasanya berupa komentar, siulan, seruan bernada seksual yang ditujukan kepada seseorang di ruang publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak *catcalling* terhadap konsep diri siswi kelas 11 di SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian dipilih melalui teknik purposive sampling, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi dengan sepuluh siswi kelas 11 sebagai informan utama dan tiga informan tambahan yaitu dua orang guru Bimbingan Konseling dan seorang psikolog. Berdasarkan teori dimensi konsep diri Calhoun dan Acocella, temuan menunjukkan bahwa dampak *catcalling* terhadap konsep diri bervariasi, tergantung pada kekuatan konsep diri yang telah terbentuk sebelumnya. Mayoritas informan memiliki pengetahuan diri yang cukup positif dengan tidak menyalahkan diri atas perlakuan yang diterima. Pada dimensi pengharapan diri, mayoritas informan mengabaikan atau menghindar meskipun sebenarnya ingin menegur pelaku *catcalling*. Dalam dimensi penilaian diri sebagian informan mampu mempertahankan kepercayaan diri positif sementara yang lain mengalami dampak negatif *catcalling* terhadap konsep diri mereka. Penelitian juga mengidentifikasi kurangnya keterbukaan siswi dan normalisasi *catcalling* sebagai tantangan utama dalam penanganan di lingkungan sekolah. Penelitian ini menyoroti pentingnya membangun lingkungan yang aman bagi remaja perempuan dan mengembangkan resiliensi dalam menghadapi *catcalling*.

Kata Kunci : *Catcalling*, konsep diri, remaja perempuan, komunikasi verbal dan non verbal

## **ABSTRACT**

This research focuses on the phenomenon of catcalling and its impact on the formation of the self-concept of grade 11 female students at SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar. Catcalling is a form of communication that violates social norms, usually in the form of sexual comments, whistles, and exclamations directed at someone in public spaces. This study aims to determine the impact of catcalling on the self-concept of 11th-grade female students at SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar, using a qualitative method with a phenomenological approach. The research subjects were selected through a purposive sampling technique, data was collected through in-depth interviews, observation, and documentation with ten 11th-grade female students as the main informants and three additional informants namely two counseling guidance teachers and a psychologist. Based on Calhoun and Acocella's self-concept dimension theory, the findings show that the impact of catcalling on self-concept varies, depending on the strength of the preconceived self-concept. Most of the informants have fairly positive self-knowledge by not blaming themselves for the treatment received. In the self-expectation dimension, most of the informants were ignored or avoided even though they wanted to reprimand the catcaller. In the self-appraisal dimension, some informants were able to maintain positive self-confidence while others experienced the negative impact of catcalling on their self-concept. The study also identified schoolgirls' lack of openness and the normalization of catcalling as the main challenges in handling it in the school environment. This study highlights the importance of building a safe environment for adolescent girls and developing resilience in dealing with catcalling.

**Keywords :** Catcalling, self-concept, teenage girls, verbal and non-verbal communication